BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pertunjukan teater merupakan hasil kerja kolektif yang melibatkan berbagai elemen penting, seperti aktor, sutradara, tata panggung, tata cahaya, tata rias, dan musik pengiring. Semua elemen ini bekerja sama untuk menciptakan sebuah pertunjukan yang dapat dinikmati oleh masyarakat luas. Sutradara memainkan peran kunci dalam mengarahkan dan menyatukan semua elemen tersebut untuk membentuk sebuah pertunjukan yang indah dan menarik. Sutradara bertanggung jawab untuk menginterpretasikan naskah, memvisualisasikan konsep pertunjukan, dan memimpin seluruh tim kreatif untuk mencapai visi yang diinginkan.

Pertunjukan ini menggunakan metode Boleslavsky, yang dijelaskan dalam buku "*The First Six Lessons*" yang ditulis oleh Bolelavsky dan dalam buku " Dramaturgi " yang ditulis oleh RMA.Harymawan, dua buku tersebut dapat menjadi pendekatan yang efektif bagi aktor untuk mengembangkan kemampuan mereka dan mempelajari metode Bolelavsky. Metode ini mengembangkan enam pelajaran pertaa yang harus dilalui untuk menjadi seorang aktor agar menciptakan penampilan yang natural dan meyakinkan. Dengan memahami dan menerapkan metode ini, aktor dapat lebih mudah menghidupkan tokohnya di atas panggung dan memberikan pengalaman yang lebih mendalam bagi penonton.Dengan demikian, kerja sama antara sutradara, aktor, dan seluruh tim kreatif sangat penting untuk menciptakan pertunjukan teater yang berkualitas. Setiap elemen harus bekerja sama untuk mencapai

THE Character Building UNIVERSITY

tujuan yang sama, yaitu memberikanpengalaman yang tak terlupakan bagi penonton.

B. Saran

Pertunjukan “ Pagi Bening “ karya Serafin dan Joaquin Alvarez Quintero, yang diterjemahkan oleh Sapardi Joko Damono, merupakan sebuah pertunjukan teater realis dengan genre komedi yang menghadirkan cerita yang menghibur dan penuh makna. Dalam menciptakan tokoh yang kompleks dan menarik, penulis membutuhkan teori dan metode yang tepat untuk menghidupkan karakter dan mengembangkan plot yang menarik. Namun, metode yang digunakan dalam penelitian ini masih jarang diterapkan, sehingga penulis menghadapi tantangan dalam mencari referensi yang relevan dan memahami bagaimana metode tersebut dapat diterapkan dalam konteks penciptaan tokoh.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi berharga bagi pelaku seni dan mahasiswa dalam proses penciptaan karya teater. Dengan memahami teori dan metode yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menyarankan pelaku seni dan mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam menciptakan tokoh yang lebih kompleks dan menarik. Selain itu, penulis juga berharap bahwa penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan inspirasi bagi pembaca,sehingga mereka dapat menciptakan karya- karya yang lebih inovatif.